

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mutu Layanan Program Teacher Self Evaluation pada umumnya dipersepsikan Baik oleh para responden. Dari kelima dimensi yang terdapat dalam mutu layanan program, dimensi kehandalan perlu mendapatkan prioritas perbaikan mengingat perolehan skor terendah terdapat pada dimensi ini.
2. Kompetensi pedagogik guru-guru peserta program berada pada kategori cukup baik, adapun komponen yang perlu mendapat prioritas perbaikan adalah komponen pengembangan kurikulum mengingat komponen ini memiliki skor paling rendah dibandingkan dengan komponen lainnya.
3. Mutu Proses Pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru-guru peserta program pada umumnya berada pada kategori cukup baik. Komponen pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil rata-rata terendah, untuk itu prioritas perbaikan hendaknya difokuskan pada komponen ini.
4. Mutu Layanan Program Teacher Self Evaluation Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Barat pada tahun 2010 berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru-guru peserta program di 3 sekolah binaan LPMP Jawa Barat.

5. Mutu Layanan Program Teacher Self Evaluation Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Barat pada tahun 2010 berpengaruh secara signifikan terhadap mutu proses pembelajaran guru-guru peserta program di 3 sekolah binaan LPMP Jawa Barat.
6. Kompetensi Pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap mutu proses pembelajaran guru-guru peserta program *Teacher Self Evaluation*.

## **B. Rekomendasi**

Berpengaruhnya mutu layanan program Teacher Self Evaluation terhadap kompetensi pedagogis dan mutu proses pembelajaran tentu saja diharapkan dapat menjadi evaluasi dan bahan masukan pengembangan program selanjutnya. Konsep perbaikan mutu berkelanjutan senantiasa menjadi prinsip dasar yang harus dimiliki oleh lembaga pemerintah penyedia layanan jasa.

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan :

1. Berdasarkan hasil penelitian masukan prioritas peningkatan program dalam mutu layanan hendaknya dimensi Kehandalan menjadi perhatian, karena dimensi ini memperoleh nilai terendah diantara dimensi-dimensi lainnya dengan tingkat kepentingan yang paling tinggi menurut responden (guru-guru peserta program). Adapun yang termasuk ke dalam dimensi kehandalan ini adalah: kehandalan program, kehandalan layanan, dan kehandalan fasilitator. Bentuk perbaikan program pada dimensi kehandalan dapat dilakukan misalnya dengan cara melakukan kegiatan kajian program, melakukan kegiatan in house training bagi para fasilitator program.

Perbaikan mutu layanan program dapat dilakukan juga melalui perbaikan manajemen penugasan karena seringkali para fasilitator dibebani oleh tugas yang berlebih sehingga terjadi *overload* pekerjaan.

2. Proses peningkatan kompetensi guru sudah pasti membutuhkan waktu yang lama dan berkesinambungan. Untuk itu tim pengembang program TSE hendaknya melakukan kajian yang lebih mendalam pendampingan untuk peningkatan kompetensi pedagogis baik secara teoritis maupun praktis secara simultan atau berkelanjutan. Khususnya untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru, dapat difokuskan untuk mendampingi guru-guru secara langsung dalam proses pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
3. Mutu Proses Pembelajaran yang sebaiknya mendapat prioritas proses pendampingan adalah bagaimana seorang guru melakukan kegiatan penutup, yang termasuk didalamnya : membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, mengadakan evaluasi akhir, memberikan tindak lanjut. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan langsung pada proses belajar mengajar, dengan fokus pendampingan pada bagian penutup.
4. Berpengaruhnya mutu layanan program Teacher Self Evaluation secara signifikan terhadap kompetensi pedagogik dan mutu proses pembelajaran tentu saja menuntut penyelenggara program untuk senantiasa meningkatkan mutu layanannya dalam kerangka penjaminan mutu. Dari kelima dimensi yang diangkat dalam penelitian ini, dimensi kehandalan direkomendasikan

untuk mendapat fokus perbaikan di masa yang akan datang, dengan tanpa mengabaikan dimensi-dimensi lainnya. Program Teacher Self Evaluation hanyalah sebagian kecil dari sekian banyak usaha yang dilakukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan yang juga dilakukan oleh lembaga-lembaga lain, hal ini tentu saja memberikan motivasi yang lebih bagi LPMP untuk senantiasa memberikan pelayanan yang maksimal untuk memenuhi tuntutan stake holder LPMP.

